

# *Nasib Garuda Setelah Reborn*



Apakah Anda pernah mendengar atau mungkin pernah mempergunakan maskapai penerbangan bernama Transavia, Jetstar, MASwings, SilkAir, BA Euroflyer atau Germanwings?. Nah nama-nama maskapai itu dikenal dengan sebutan budget airlines. Nama lain yang populer untuk budget airlines adalah low cost carrier disingkat dengan LCC. Secara sederhana, tugas utama dari budget airlines adalah berkompetisi untuk meraup pangsa pasar penumpang yang ingin terbang dengan tingkat keselamatan yang tinggi seperti yang diberikan oleh induk perusahaannya, namun dengan biaya rendah yang terjangkau walau dengan jenis pelayanan yang berbeda.

Budget Airlines yang disebutkan di atas sebenarnya bukan hanya airlines biasa, tapi adalah maskapai yang memiliki reputasi keselamatan yang baik. Maskapai

itu menjadi besar karena memang bukan hanya karena dimiliki oleh maskapai induknya (sister company) yang sudah memiliki reputasi keselamatan yang baik, namun memang memiliki pembinaan langsung yang ketat dari induknya. Sebagai contoh Transavia adalah maskapai anak perusahaan gabungan 2 maskapai besar, Air France dari Prancis dan KLM dari Netherlands. Jetstar adalah anak perusahaan dari Qantas Airways Limited atau lebih dikenal dengan sebutan Qantas dari Australia. MASwings adalah budget airlines milik Malaysian Airlines Bhd. SilkAir adalah anak perusahaan dari Singapore Airlines, sedangkan BA Euroflyer adalah budget airlines milik British Airways dan Germanwings dari Lufthansa Jerman. Siapa yang tidak mengenal nama maskapai induk itu? Rasanya semua orang yang biasa terbang sebagai penumpang pesawat internasional akan mengenalnya.

Kini di Indonesia sedang ramai dibicarakan kemungkinan akan adanya merger dari maskapai pembawa bendera kita yang baru saja reborn, Garuda, dengan maskapai lain. Diberitakan, Garuda akan melakukan merger dengan Citilink dan Pelita Air Service. Pernyataan resmi yang terucap dari pihak internal Kementerian BUMN menyatakan bahwa rencana ini bukan sebagai tindakan penyelamatan bagi Garuda, namun adalah sebagai tindakan bisnis untuk menggapai efisiensi usaha milik pemerintah dalam bisnis transportasi udara yang sejenis.

Bila merger tetap dipaksakan akan dilakukan, sebaiknya maskapai pembawa bendera dan budget airlines milik negara masih tetap ada seperti sekarang. Dalam hal merger ini, sebaiknya Garuda tidak di downgrade menjadi budget airlines. Merger itu nantinya sekurang-kurangnya menjadi 2 maskapai yaitu Garuda dan 1 budget airlines. Secara perhitungan sederhana kemungkinan akan ada maskapai baru pasca merger tersebut yang masuk kedalam 1 group holding yang sama yaitu Garuda Group (seperti contoh di Bank Syariah). Nama Garuda yang memiliki reputasi keselamatan baik di internasional harus dipertahankan sebagai nama maskapai nasional pembawa bendera bangsa.

Prinsip brand image yang dimiliki maskapai ini harus dipertahankan. Merger usaha bisnis yang dimiliki oleh pemerintah di jenis usaha yang sama demi efisiensi adalah hal yang lumrah. Hanya perlu yang dipikirkan lebih dahulu adalah, akankah maskapai ini nanti akan berkompetisi di kelas menengah dan atas secara bersamaan sekaligus? Kondisi demikian tentunya tidak mungkin terjadi.

Bila Garuda di merger, maka harga tiket Garuda yang dulunya dikenal sebagai harga tiket untuk masyarakat konsumen kelas full fare atau premium yang mahal, akan disesuaikan menjadi di antara rentang full fare level dengan budget level. Ingat, budget airlines adalah sebuah kebutuhan yang harus ada di setiap negara, demi memenuhi demand masyarakat konsumen kelas bawah dan menengah yang memang secara kuantitas lebih banyak jumlahnya daripada masyarakat kelas premium yang minoritas.

Atas dasar semua di atas, sekurang-kurangnya akan ada beberapa opsi sekiranya merger tetap dipaksakan akan dilakukan. Apapun alasannya, keberadaan kata Garuda dan Indonesia harus tetap ada seperti sekarang dan budget airlines milik pemerintah juga harus ada. Jadi opsi I adalah bisa maskapai Pelita Air Service dimasukkan ke dalam holding Garuda Group, dan biarkan Citilink terus mengepakan sayap melanjutkan usahanya yang sudah berhasil sebagai budget airlines yang sudah diterima oleh masyarakat banyak.

Opsi kedua, Citilink yang di merger dengan Pelita Air Service, dengan memiliki tugas terus melakukan pengembangan budget airlines. Tentang nama di opsi ini bisa tetap dengan nama Citilink atau dibuat nama baru (misalnya Citilink Plus).

Merger itu nanti akan menjadikan ke-3 maskapai dari 2 grup BUMN berbeda yaitu Garuda dan Pertamina menyatu ke dalam Garuda Group yang terdiri dari 2 maskapai yaitu Garuda dan 1 budget airlines. Masing-masing opsi tersebut di atas tentunya akan memiliki kompleksitas dampak yang signifikan dalam perjalanan usahanya.



Kebijakan pemerintah yang memang telah membiarkan mengizinkan maskapai swasta melakukan penguasaan pasar yang tidak terkendali dimasa lalu, kini



MASwings ATR-72-212A di Kota Kinabalu WBKK

telah menjadi bumerang bagi kondisi persaingan bisnis transportasi udara di negeri ini. Kebijakan otoritas di negeri ini seolah-olah telah memanjakan pihak swasta dengan membiarkan sepak terjangnya yang sebenarnya harus dibatasi sejak awal. Tidak ada yang salah bila Garuda yang dulunya

merupakan leading air carrier, kini harus dikembalikan posisinya, karena dari catatan keselamatan dan pengakuan dunia internasional, memang hanya Garuda yang masih tetap memiliki prestasi terbaik dari negeri ini.

Pengaturan slot dalam penguasaan pangsa domestik saat ini memang sudah terlihat tidak imbang antara usaha bisnis milik pemerintah dan swasta. Tingkat reputasi keselamatan antara maskapai milik pemerintah dan swasta itu pun juga terlihat berbeda (berdasarkan hasil lembaga survey manca negara). Keniscayaan core bisnis penerbangan adalah keselamatan maka oleh karena itu, tidak sama dengan bisnis lainnya seperti keuangan atau perhotelan. Reputasi keselamatan dan pelayanan Garuda yang selama ini dipertahankan yang diakui dunia internasional harus menjadi dasar modal usaha untuk dikembalikan eksistensinya agar Garuda kembali menjadi maskapai tuan rumah yang baik di negeri sendiri. (AM)

----- Selesai -----